

PELATIHAN PENINGKATAN JUMLAH PRODUKSI DAN PENINGKATAN NILAI TAMBAH PRODUK PADA USAHA JAJANAN KERING

Siti sriningsih¹, Himawan Sutanto², Sujadi³

*Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Mataram

sriningsih_tjng@yahoo.co.id

ABSTRAK

Tujuan program ini adalah untuk membantu mitra dalam meningkatkan jumlah produksi dan melakukan pemberian merek dan pengemasan produk agar dapat bersaing di pasar dan dapat menembus pasar-pasar modern (minimarket, supermarket). Target khusus program PPM Kemitraan ini adalah jumlah produksi akan meningkat dan menghasilkan produk dengan kemasan yang baik dan menarik. Metode yang digunakan dalam mencapai tujuan kegiatan ini adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan. Kegiatan dari program PPM Kemitraan ini terdiri dari : (1) pelatihan dalam mengolah adonan dengan menggunakan alat pengolah adonan, (2) pelatihan pengemasan dan pemberian merek produk yang dilakukan oleh Tim PPM Kemitraan. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berjalan dengan baik dan lancar dengan diikuti oleh 17 orang pengusaha jajanan kering, para peserta antusias dalam mengikuti pelatihan dalam meningkatkan jumlah produksi jajanan kering, dimana jumlah produksinya yang sebelumnya menggunakan peralatan manual kemudian dengan pelatihan penggunaan alat pengolah adonan jumlah produksi usaha jajanan kering dapat bertambah karna menggunakan mixer yang lebih besar, setelah produksinya bertambah maka tahap selanjutnya adalah mengemas produk jajanan kering dengan baik dan memberikan merek pada produk tersebut agar memiliki nilai tambah bagi usaha jajanan kering tersebut. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pengusaha jajanan kering memahami pentingnya menambah jumlah produksi dan mengemas produk dengan baik serta memberi merek agar produk usaha jajanan kering semakin bernilai jual dan pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan pengusaha jajanan kering.

Kata Kunci : Jajanan Kering, Pengemasan Produk, Pemerekan Produk

ABSTRACT

The purpose of this program is to assist partners in increasing the number of production and branding and packaging products so that they can compete in the market and can penetrate modern markets (minimarkets, supermarkets). The specific target of this PPM Partnership program is to increase the number of production and produce products with good and attractive packaging. The method used in achieving the objectives of this activity is to conduct training and mentoring. The activities of this Partnership PPM program consist of: (1) training in dough processing using dough processing equipment, (2) training on packaging and product branding conducted by the Partnership PPM Team. This community service activity went well and smoothly, followed by 17 dry snack entrepreneurs, the participants were enthusiastic in participating in training in increasing the amount of dry snack production, where the amount of production previously used manual equipment and then with training on the use of dough processing tools the amount of business production Dry snacks can be increased because they use a bigger mixer, after the production increases, the next step is to package the dry snack products properly and give the product a brand so that it has added value for the dry snack business. The result of this community service activity is that dry snack entrepreneurs understand the importance of increasing the amount of production and packaging the product well and giving a brand so that the dry snack business product has more selling value and will ultimately increase the income of the dry snack entrepreneur.

Keywords: Dried Snacks, Product Packaging, Product Branding

PENDAHULUAN

Suatu produk yang diterima dipasaran pada masa kini adalah produk yang memiliki tampilan bentuk yang menarik, aman, tidak mudah rusak dan higienis, apalagi jika produk tersebut dapat menembus pasar-pasar modern seperti supermarket, dimana kemasan yang baik dan bagus sangat menentukan diterima atau tidaknya produk tersebut, apalagi untuk produk makanan atau jajanan sangat penting untuk diberi kemasan yang baik dan

menarik agar produk tersebut sehat, aman, higienis dan memiliki nilai tambah.

Saat ini banyak produk-produk yang tidak memiliki kemasan yang baik dan menarik sehingga sulit laku dipasaran atau tidak diminati oleh konsumen terutama produk makanan, konsumen saat ini sudah dapat membedakan mana produk yang baik dan mana produk yang tidak baik tentunya dilihat dari kemasan yang digunakan. Kemasan yang baik dan menarik merupakan suatu kelebihan dari suatu produk jajanan, semakin menarik dan baik kemasan yang digunakan oleh suatu produk jajanan maka akan semakin mahal produk jajanan tersebut dan begitupun sebaliknya.

Wilayah gegutu timur sayang-sayang memiliki banyak pengusaha jajanan kering yang menjual produknya ke pasar-pasar tradisional, akan tetapi harga jajanan kering tersebut dihargai murah oleh konsumen yang membeli produk jajanan tersebut karena bentuk produk dan kemasan yang kurang menarik, sehingga tidak ada harga lebih yang diterima oleh konsumen sehingga keuntungan pengusaha jajanan kering tidak maksimal. Adapun usaha mitraberdiri pada tahun 2010 sedangkan mitra lainnya Mitra berdiri dan memulai operasi pada tahun 2011, kedua mitra tersebut memiliki pelanggan dan peminat yang cukup banyak, akan tetapi pemasaran mitra masih terbatas di sekitar wilayah kota mataram saja dan jumlah produksi yang masih terbatas karena masih menggunakan alat tradisional dalam produksi jajanan kering tersebut, kelebihan produk jajanan kering mitra adalah dari segi rasa yang nikmat dan gurih

Kurang menariknya kemasan menjadi masalah bagi para pengusaha jajanan kering di lingkungan gegutu timur sayang-sayang karena produk jajanan kering tersebut kurang laku di pasaran karena kualitas kemasan yang tidak baik dan tidak menarik dan keuntungan yang diperoleh kurang maksimal, selain itu juga jumlah produksi yang terbatas membuat pesanan tidak maksimal karena kekurangan stok produk jajanan kering tersebut.

Dalam usaha memenuhi banyaknya permintaan produk jajanan kering di pasar, maka sudah selayaknya bagi mitra untuk meningkatkan jumlah produksi dengan beberapa tahapan, sedangkan agar produk jajanan kering ini dapat menjangkau daerah pemasaran yang lebih luas dan terutama agar dapat diterima di pasar modern (minimarket, supermarket), maka mitra harus dapat mengemas dengan menggunakan plastik pembungkus PE atau dengan aluminium Voil dan memberikan merek pada setiap produknya dengan baik dan menarik.

Permasalahan :

1. Jumlah produksi usaha jajanan kering yang masih sedikit, sedangkan permintaan semakin meningkat.
2. Produk jajanan kering di Lingkungan Gegutu Timur belum memiliki merek yang baik dan menarik
3. Tampilan kemasan produk jajanan kering kurang menarik dan masih menggunakan pembungkus plastik yang kurang baik.

Solusi Kegiatan,

Untuk mengatasi Permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka para pengusaha jajanan kering di gegutu timur diberikan pelatihan mengenai cara meningkatkan jumlah produksi jajanan kering salah satu caranya dengan menggunakan peralatan modern dalam mengolah adonan jajanan kering di gegutu timur seperti alat pengolah adonan (mixer) elektrik agar jumlah produksi usaha jajanan kering bertambah, selain itu juga setelah jumlah produksinya bertambah maka pengusaha jajanan kering di gegutu timur juga diberikan pelatihan pengemasan produk jajanan kering dengan pengemasan yang sehat, standar dan higienis, seperti menggunakan plastik PE dan Aluminium Voil, setelah dikemas dengan baik maka selanjutnya dilakukan pemberian merek kepada produk jajanan kering tersebut agar memiliki nilai tambah sehingga harga jual yang diharapkan akan bertambah dan tentunya dapat meningkatkan pendapatan masyarakat di gegutu timur.

Semua kegiatan pelatihan peningkatan jumlah produksi dan pengemasan produk serta pemberian merek jajanan kering dilakukan pada hari Sabtu, 5 Oktober 2019 bertempat di rumah ketua kelompok usaha jajanan kering di lingkungan Gegutu Timur.

Tujuan Pelaksanaan Kegiatan :

1. Untuk meningkatkan jumlah produksi jajanan kering dari Mitra
2. Agar mitra dapat membungkus dan mengemas produknya dengan baik dan menarik
3. Agar mitra dapat memiliki produk jajanan kering yang telah diberi merek.
4. Agar mitra mampu meningkatkan harga jual dan dapat meningkatkan nilai tambah ekonomi

METODE KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian inii dalam mengatasi permasalahan yang di hadapi mitra dalam kegiatan PPM Kemitraan ini, maka kegiatan yang dilakukan oleh tim adalah sebagai berikut: 1) Pelatihan dalam mengolah jumlah adonan jajanan kering, 2) pelatihan pengemasan produk, 3) pelatihan pemberian merek, 4) pendampingan kegiatan produksi.

Dalam kegiatan produksi digunakan alat pengolah adonan untuk dapat meningkatkan jumlah produksi , dimana alat ini akan berfungsi untuk membuat mengolah adonan tepung dengan cepat, dengan jumlah yang banyak. Sedangkan untuk pengemasannya digunakan alat perekat plastik Headseller untuk mengemas produk dengan rapi dan memiliki daya tahan yang lama.

Lokasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berada di daerah sayang-sayang gegutu yaitu kelompok usaha jajanan kering.

Sasaran Kegiatan

1. Produk jajanan kering mitra memiliki jumlah produksi yang meningkat

2. Produk jajanan kering mitra memiliki kemasan yang baik dan menarik
3. Produk jajanan kering mitra memiliki merek yang menarik
4. Mitra dapat menghasilkan produk yang memiliki harga jual atau nilai tambah ekonomi yang tinggi.

Tahapan-tahapan dalam kegiatan PPM Kemitraan ini melalui tahapan persiapan, pelatihan, pendampingan, evaluasi dan laporan, dimana setiap tahapan di tampilan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap persiapan ini kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat terdiri dari pengadaan alat pengolah adonan, dimana alat pengolah adonan ini dapat meningkatkan jumlah produksi jajanan kering dari kelompok mitra, selain itu juga alat pengolah adonan ini juga dapat meningkatkan kualitas produk jajanan kering yang dihasilkan, selain itu juga pada tahap persiapan ini tim pengabdian juga melakukan pengadaan alat pengemas Headseller yang berfungsi untuk merekatkan plastik dengan baik dan rapi sehingga jajanan kering yang ada di dalamnya terlindungi dan dapat bertahan lama.

Pada tahapan ini juga tim pengabdian juga melakukan komunikasi dengan mitra, instruktur, pemateri lainnya untuk melakukan koordinasi berkaitan dengan teknik pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, terutama yang berkaitan dengan pemberian materi dan pretek membuat dan memberikan merek yang baik pada suatu produk. Pada tahap ini juga mitra menyiapkan semua perlengkapan, bahan, tempat atau lokasi yang berkaitan dengan teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dalam bentuk pelatihan.

2. Tahapan Pelatihan Pengolahan Jajanan Kering

Pada tahapan ini mitra akan diperkenalkan oleh tim pengabdian pada masyarakat mulai dari cara penggunaan alat pengolah adonan sampai dengan perawatan alat tersebut agar tidak mudah rusak, kegiatan ini memberikan peran aktif mitra untuk dapat secara langsung menggunakan

alat pengolah adonan dengan mendapat arahan dan bimbingan dari tim pengabdian pada masyarakat, karena peran aktif dari mitra merupakan bagian kesuksesan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini.

3. Tahapan Pelatihan Pengemasan Produk

Pada tahapan ini mitra akan diperkenalkan cara mengoperasikan dan penggunaan alat pengepres (perekat) kemasan plastik sekaligus akan dibimbing cara mengepres dan memberikan perekat pada plastik kemasan agar tahan lama dan tidak mudah rusak, pada tahapan ini peran aktif mitra juga sangat penting karena akan berdampak secara langsung dalam memahami cara pengemasan produk yang baik.

4. Tahapan Pelatihan Manajemen Merek

Pada tahapan ini mitra akan diberikan pemahaman tentang cara pemberian merek yang baik, serta menambahkan atribut-atribut merek pada suatu kemasan produk agar konsumen dapat memperoleh semua informasi berkaitan dengan suatu produk. Metode penyampaian materi menggunakan penyampain dua arah dan peran serta dari mitra. Pada tahap ini mitra juga berkewajiban untuk mempersiapkan alat-alat atau bahan yang dibutuhkan seperti Plastik PE, Plastik Aluminium Voil.

5. Tahapan Pendampingan

Tahapan pendampingan bertujuan untuk memberikan pemahaman secara komprehensif berkaitan dengan teknis atau cara pengoperasian alat atau peralatan yang akan digunakan dalam kegiatan ini sehingga diharapkan akan dapat mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi mitra yang berhubungan dengan produksi, kemasan dan merek. Mitra juga diharapkan untuk menyampaikan berbagai permasalahan yang dihadapi dengan tim pengabdian pada masyarakat agar permasalahan tersebut dapat segera dicarikan solusinya.

6. Tahapan Evaluasi dan Pelaporan

Kegiatan evaluasi dan pelaporan menjadi bagian akhir dari kegiatan PPM Kemitraan, evaluasi dilakukan untuk memperoleh informasi secara utuh

mengenai target, sasaran yang sudah terpenuhi dan untuk memperoleh gambaran yang berhubungan dengan berbagai kekurangan yang perlu diperbaiki pada kegiatan pengabdian pada tahun-tahun selanjutnya.

Kegiatan evaluasi dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan melalui cara-cara yaitu: Curah pendapat antara Tim pengabdian PPM Kemitraan dengan mitra , Hasil pencatatan kegiatan PPM Kemitraan pada laporan Logbook kegiatan, Hasil pengamatan tim PPM Kemitraan selama kegiatan berlangsung. Informasi dan catatan-catatan tersebut menjadi bahan di dalam penyusunan laporan akhir pengabdian pada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Partisipasi dan Kehadiran dari peserta pelatihan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan Usaha Jajanan Kering Di Gegutu Timur Sayang-Sayang memenuhi target yang diharapkan oleh tim pengabdian pada masyarakat baik dari jumlah peserta pelatihan maupun sasaran materi yang disampaikan, karena jumlah kehadiran pengusaha jajanan kering yang berjumlah sebanyak 17 orang peserta, dimana peserta mendapatkan pelatihan pengabdian pada masyarakat berupa materi-materi pelatihan

Berdasarkan tingkat partisipasi peserta pelatihan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini berlangsung dengan baik dan lancar. Ukuran keberhasilan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah jumlah peserta yang memenuhi target yang direncanakan, maka boleh dikatakan kegiatan ini berhasil dan terlaksana dengan baik.

Hambatan dan keberhasilan selama kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Hambatan

Hambatan yang dihadapi oleh peserta pelatihan adalah banyaknya peserta yang masih sibuk bekerja sehingga tidak dapat

mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat sehingga tidak dapat mengikuti kegiatan pelatihan

b. Pendorong keberhasilan

Peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan pengabdian pada masyarakat yang berkaitan dengan peningkatan jumlah produksi dan pengemasan produk karena peserta dapat langsung berinteraksi dengan pemateri berkaitan dengan tatacara pengemasan dan pemberian merek yang baik oleh pengusaha jajanan kering. Selain itu juga peserta sangat aktif bertanya pada sesi tanya jawab selama kegiatan pengabdian pada masyarakat berlangsung karena kegiatan pelatihan peningkatan produksi ini sangat penting dan berimplikasi langsung pada peningkatan hasil produksi

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik dan lancar tanpa adanya halangan yang berarti serta antusiasme para peserta yang cukup baik yang dapat dilihat dari jumlah peserta yang hadir sebanyak 17 orang peserta dan cukup interaktif dalam diskusi tentang peningkatan jumlah produksi dan pengemasan produk dan pemberian merek.
2. Dengan adanya pelatihan ini pengusaha jajanan kering dapat meningkatkan jumlah produksinya melalui peningkatan jumlah adonan yang dihasilkan sehingga produk jadinya pun akan bertambah, dengan adanya penggunaan mixer elektrik maka pengusaha jajanan kering digegutu timur akan dapat memproduksi dengan lebih efisien dan efektif dengan penggunaan alat mixer adonan elektrik tersebut.

3. Selama ini pengusaha jajanan kering jarang sekali memperhatikan kemasan sebagai salah satu kekuatan dari suatu produk, laku atau tidaknya produk tergantung dari kemasan yang digunakan dan kemasan harus tahan lama, higienis dan memiliki estetika yang baik, oleh karena itu dengan adanya pelatihan pengemasan produk di gegutu timur ini maka pengusaha jajanan kering dapat memahami pentingnya pengemasan yang baik dan menarik, tentunya menggunakan alat perekat kemasan yang baik seperti penggunaan alat headseller untuk menjaga kualitas produk agar tidak cepat rusak.
4. Pengabdian kepada masyarakat di gegutu timur ini juga dilakukan untuk memberikan pelatihan dan pemahaman tentang tatacara pemberian merek dan keharusan penggunaan merek yang baik dan bagus karena suatu produk dikenal baik oleh konsumen tergantung dari merek yang melekat pada suatu produk. Apalagi produk makanan sangat membutuhkan merek yang kuat yang mudah diingat oleh konsumen.

Saran

1. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini merupakan langkah awal bagi masyarakat terutama pengusaha jajanan kering agar dapat meningkatkan produksi secara kuantitas dan kualitas dikemudian hari dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat di gegutu timur bagi para pengusaha jajanan kering. Untuk memaksimalkan hasil kegiatan pelatihan ini perlu adanya kegiatan pengabdian selanjutnya yang berkaitan dengan pengemasan dan pemberian merek pada suatu produk terutama produk yang berkaitan dengan produk makanan.
2. Agar pengabdian pada masyarakat ini dirasakan langsung manfaatnya oleh para peserta, maka perlu adanya evaluasi dan pendampingan terhadap para peserta / pengusaha jajanan kering di Gegutu timur sayang-sayang yang berkaitan dengan proses produksi dengan menggunakan mesin mixer adonan elektrik agar benar-benar mempraktikkan materi yang telah diterima pada pelatihan/penyuluhan

yang diterima oleh pengusaha jajanan kering di Gegutu timur sayang-sayang terutama dalam mengemas dan memberi merek pada suatu produk, terutama pada produk makanan jajanan kering.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan Kepada pihak LPPM Universitas Mataram yang telah mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, terima kasih juga diucapkan kepada ketua kelompok jajanan kering Gegutu Sayang-sayang, Teriam kasih juga diucapkan kepada kepala lingkungan Gegutu Sayang-sayang serta semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan dan pihak yang memberikan fasilitas, sehingga kegiatan pengabdian ini dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunarsa & Yuyun.A. 2011. *Cerdas mengemas produk makanan dan minuman. Cetakan pertama*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Subanar.1998. *Manajemen Usaha Kecil*. Edisi Pertama. BPFE Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta.
- Umar, Husain. 2003. *Business an Introduction*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Susanti, Ariani. *Modul pelatihan desain merek dan kemasan*.Direktorat jenderal industry kecil dan menengah Departemen Perindustrian.Mataram tahun 2008.